

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu manusia mengalami perkembangan yang cukup pesat. Perkembangan arus globalisasi yang diiringi dengan perkembangan teknologi informasi menyebabkan arus informasi yang dulu sulit didapat kini dapat dengan mudah diperoleh sesuai kebutuhan. Perkembangan teknologi informasi dalam instansi atau perusahaan sangat membantu dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan secara tepat, cepat, dan akurat.

Dijaman sekarang penerapan IT sudah dilakukan disegala bidang baik dalam bidang pemerintahan, kesehatan, militer pendidikan, ekonomi dan lain lain. Semua itu demi mendongkrak hasil dan mempermudah dalam pekerjaan. Dalam bidang ekonomi atau perdagangan IT digunakan untuk meningkatkan kinerja setra daya saing dengan perusahaan lain yang sejenis, Hal ini juga berpengaruh positif dalam perihan laba dan perluasan pemasaran produk. (Zaliluddin, D.2018).

Perancangan sistem informasi memberikan peran penting di dalam suatu bisnis. Tujuan akhir dari perancangan adalah membuat Laporan Keuangan yang berguna bagi pemilik kepentingan untuk mengambil sebuah keputusan. Dengan hadirnya sistem informasi akuntansi berbasis komputer membuat proses pengolahan data berlangsung dengan cepat dan laporan keuangan yang di buat akan real time tanpa harus menunggu akhir tahun. Akan tetapi pemanfaatan teknologi informasi akuntansi ini di Indonesia banyak di dominasi perusahaan-perusahaan kelas atas dan menengah. Masalah biaya merupakan kendala utama dalam pengoperasian sistem tersebut. Alhasil banyak perusahaan di negeri ini masih menggunakan sistem berbasis manual dalam mengoperasikan bisnisnya. Suatu sistem informasi yang berbasis komputer memberikan banyak manfaat yaitu lebih fleksibel dari pada sistem informasi manual, dan dapat memberikan informasi yang lebih tajam dan akurat. (Rianto, D. 2018).

Apotek Asy Sifa salah satu apotek yang beroperasi di Batusangkar. Apotek Asy Sifa salah satu perusahaan yang masih menggunakan sistem manual. Alasannya adalah karena pemilik menganggap bahwa sistem tersebut memerlukan biaya yang mahal dan rumit. Setiap pencatatan dan transaksi yang terjadi masih dilakukan secara pembukuan. Dengan menggunakan system informasi secara pembukuan membuat Apotek Asy Sifa kurang efisien dan efektif dalam menjalankan bisnisnya.

Untuk mengatasi hal tersebut dibutuhkan sistem komputerisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Dengan perancangan sistem informasi meningkatkan proses bisnis karena memberikan informasi yang cepat dan akurat. Sehingga efisien proses bisnis bertambah dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan yang akurat.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis ingin memilih judul “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA PENJUALAN OBAT MENGGUNAKAN METODE RAPID APPLICATION DEVELOPMENT (RAD)”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan sistem informasi penjualan obat di Apotek Asy Sifa?
2. Bagaimana sistem yang dibuat dapat mempermudah dalam proses transaksi obat pada Apotek Asy Sifa?
3. Bagaimana membangun sistem yang dapat meningkatkan efisiensi waktu dalam pengolahan data transaksi obat pada Apotek Asy Sifa?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan pada bagian sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang ada, yaitu:

1. Diharapkan dalam penelitian ini dapat merancang sistem pengelolaan data dalam penjualan obat dengan metode Rapid Application Development dalam penjualan obat pada Apotek Asy Sifa yang sebelumnya masih memakai sistem manual.
2. Diharapkan dalam sistem informasi penjualan obat pada Apotek Asy Sifa dapat mempermudah proses transaksi dalam penjualan obat.
3. Diharapkan dengan menggunakan aplikasi transaksi obat dengan metode Rapid Application Development (RAD) dapat membantu meningkatkan efisiensi waktu dalam proses pengolahan data pada Apotek Asy Sifa.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini agar lebih terarah yaitu, perancangan sistem informasi ini hanya sebatas penjualan obat yang mencakup transaksi penjualan tunai, dan pembuatan laporan penjualan obat. Penyimpanan pengelolaan data menjadi lebih rapi dan terstruktur juga menghasilkan laporan secara otomatis. Bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat sistem informasi penjualan obat di Apotek Asy Sifa adalah PHP dan Database Mysql.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Merancang sebuah sistem informasi penjualan obat di Apotek Asy Sifa dengan menggunakan PHP dan Database Mysql.
2. Mengimplementasikan perancangan sistem informasi penjualan obat di Apotek Asy Sifa
3. Memudahkan serta memaksimalkan kinerja Apotek dalam pengelolaan data penjualan obat.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Untuk mempermudah proses pengolahan data penjualan obat di Apotek Asy Sifa.
2. Proses transaksi penjualan obat dan rincian penjualan obat dapat terorganisir dengan baik.
3. Sebagai kajian dan tambahan dasar pandangan penelitian khususnya peningkatan pelayanankefarmasian.

1.7 Tinjauan Umum Objek Penelitian

Tinjauan umum merupakan sebuah gambaran umum yang meliputi beberapa cakupan pada perusahaan tersebut seperti sejarah berdirinya dan struktur organisasi. Disini penulis akan menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah dan struktur organisasi.

1.7.1 Sejarah Objek Penelitian

Apotek adalah suatu tempat dilakukannya pekerjaan kefarmasian, penyaluran sediaan farmasi, dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat. Pengertian ini didasarkan pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1332/Menkes/SK/X/2002 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/Menkes/Per/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek. Pekerjaan kefarmasian menurut UU Kesehatan No. 36 Tahun 2009 yaitu meliputi pembuatan termasuk pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian obat, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat serta pengembangan obat, bahan obat dan obat tradisional harus dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai keahlian dan kewenangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Apotek sebagai salah satu sarana pelayanan kesehatan perlu mengutamakan kepentingan masyarakat dan berkewajiban menyediakan, menyimpan dan menyerahkan

perbekalan farmasi yang bermutu baik dan keabsahannya terjamin. Apotek dapat diusahakan oleh lembaga atau instansi pemerintah dengan tugas pelayanan kesehatan di pusat dan daerah, perusahaan milik negara yang ditunjuk oleh pemerintah dan apoteker yang telah mengucapkan sumpah serta memperoleh izin dari Suku Dinas Kesehatan setempat.

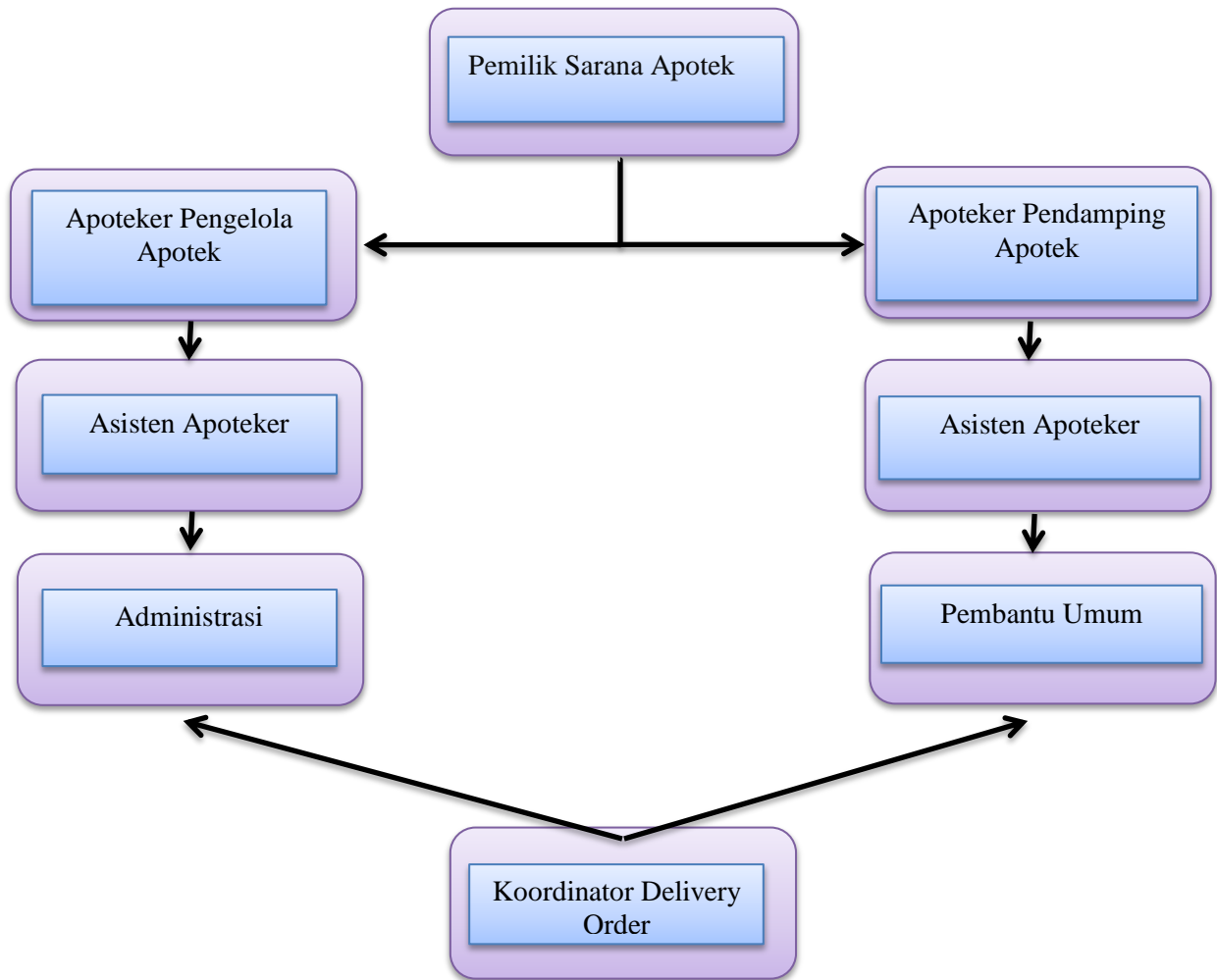
Apotik Asy Sifa adalah sebuah apotik yang bertempat di Jl. Soekarno-Hatta, Baringin, Batusangkar, didirikan oleh Bapak Syofyan Effendi selaku pemilik sarana apotik yang berlokasi di Jl. Soekarno-Hatta, Baringin, Batusangkar. Apotik ini melayani dari hari senin sampai dengan hari sabtu dengan memulai waktu pelayanan dari jam 08:00 – 22:00 malam dengan pergantian dua kali shif yaitu antara jam 08:00 – 16:00 dilanjutkan dari jam 16:00 – 22:00 malam.

Apotik ini boleh dikatakan sebagai apotik yang berhasil dalam persaingan, karena mampu meraih konsumen ataupun perhatian masyarakat. Bukan hanya sumber daya yang berkualitas dengan manajemen yang baik, tetapi juga fasilitas pelayanan yang berkualitas hingga bisa berhasil sejauh ini. Apotik Asy Sifa sebenarnya hanyalah berawal dari toko obat kemudian berkembang seperti sekarang dengan mendapatkan izin dari dinas kesehatan kota Batusangkar.

1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi secara umum merupakan kerangka antar hubungan satu organisasi yang didalamnya terdapat tugas serta wewenang, masing-masing memiliki peranan tertentu dalam kesatuan yang utuh. Dalam organisasi tersebut akan diketahui dengan jelas pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab setiap individu dalam suatu organisasi.

Dari uraian diatas, dapat di simpulkan bahwa struktur organisasi pada Apotek Asy Sifa dapat terlihat pada Gambar 1.1 sebagai berikut:



Struktur Organisasi Apotek Asy Sifa

(Sumber : Apotek Asy Sifa, 2022)

1.7.3 Visi dan Misi

Adapun visi dan misi pada Apotek Asy Sifa adalah sebagai berikut:

1. Visi

Menjadikan apotek dengan pelayanan yang berkualitas dari segi kefarmasian berbasis pharmaceutical care tanpa mengesampingkan kesejahteraan dan tumbuh kembang apotek, dengan tidak meninggalkan waktu untuk ibadah kepada Allah SWT.

2. Misi

Memberikan pelayanan kefarmasian berbasis pharmaceutical care kepada masyarakat. Melakukan pelayanan informasi serta konsultasi obat dan kesehatan kepada masyarakat. Menyediakan serta menyalurkan sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan yang bermutu dan terjangkau oleh masyarakat seraty berkualitas.

1.7.4 Tugas dan Wewenang

a. Pemilik Sarana Apotek (PSA)

1. Menanggung semua modal pendirian Apotek.
2. Mengurus semua persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendirikan Apotek.
3. Berhak memilih APA (Apoteker Pengelola Apotek).
4. Mengontrol keuangan Apotek.

b. Apoteker Pengelola Apotek (APA)

1. Memastikan bahwa jumlah dan jenis produk yang dibutuhkan senantiasa tersedia dan diserahkan kepada yang membutuhkan.
2. Menata Apotek sedemikian rupa sehingga berkesan bahwa Apotek menyediakan berbagai obat dan perbekalan kesehatan lain secara lengkap.
3. Menetapkan harga jual produk dengan harga bersaing.
4. Mempromosikan usaha Apotek melalui berbagai upaya (misal: media sosial web)
5. Mengelola Apotek sedemikian rupa sehingga memberikan keuntungan.
6. Mengutamakan agar pelayanan di Apotek dapat berkembang dengan cepat, nyaman dan ekonomis.

c. Apoteker Pendamping (APING)

1. Membantu pekerjaan APA dalam memanajerial Apotek.
2. Menggantikan APA di Apotek ketika APA sedang tidak ada di tempat.